



---

## PENDEKATAN KONTEKSTUAL DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA

*Andre Purwanto<sup>1</sup>, Asep Amam<sup>2</sup> dan Ai Tusi Fatimah<sup>3</sup>*

Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Galuh

Email: [andrepurwanto333@gmail.com](mailto:andrepurwanto333@gmail.com)

### ABSTRAK

Pendekatan kontekstual memungkinkan guru untuk menghubungkan antara kehidupan sehari-hari dengan materi yang sedang dipelajari, supaya memudahkan pemahaman peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur yang bertujuan mengetahui penerapan pendekatan kontekstual terhadap hasil belajar matematika. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pendekatan kontekstual memberikan dampak positif bagi siswa baik mengenai hasil belajar maupun respon siswa terhadap proses pembelajaran, dan penerapan pendekatan kontekstual memunculkan kepercayaan diri siswa dalam menyelesaikan permasalahan matematis, tak hanya itu penerapan pendekatan kontekstual memberikan kesempatan bagi siswa membuat hubungan-hubungan antara sekolah dan berbagai konteks yang ada dalam kehidupan nyata.

**Kata Kunci:** pendekatan kontekstual, matematika

---

## PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah proses kegiatan belajar mengajar yang juga berperan dalam menentukan keberhasilan belajar peserta didik. Kegiatan proses pembelajaran merupakan proses pendidikan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan diri dan meningkatkan kemampuan dari segala aspek, baik dalam sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Tujuan pembelajaran matematika bukan semata-mata untuk memperoleh informasi tentang topik matematika. Namun harus mampu menerapkan konsep matematika untuk memecahkan masalah dan memiliki sikap positif terhadap matematika. Oleh karena itu, sangat penting bahwa disiplin matematika diajarkan dengan cara yang menarik, menyenangkan, dan berorientasi terhadap pemecahan masalah, serta menawarkan kesempatan bagi siswa untuk mengekspresikan diri saat memecahkan masalah (Hidayat, 2019). Namun peserta didik banyak yang beranggapan bahwa matematika merupakan pembelajaran yang sulit, pada hakikatnya matematika akan terasa mudah dan menyenangkan jika dikemas dengan proses pembelajaran yang menarik dan mudah ditanggapi oleh peserta didik (Putra, 2023).

Pembelajaran matematika pada semua level pendidikan, seharusnya memberikan kesempatan berlangsungnya kegiatan pemecahan masalah. Pemecahan masalah memiliki banyak manfaat bagi siswa, antara lain, (1) meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari, (2) meningkatkan kemampuan siswa menggunakan konsep-konsep yang telah dipelajari dalam berbagai situasi real, (3) meningkatkan kemampuan analisis dan sintesis, (4) meningkatkan kecerdasan bahasa dan logika, dan (5) meningkatkan transfer pengetahuan (Murdiana, 2015).

Pada penelitian ini akan dilakukan kajian dari beberapa peneliti lain untuk mengetahui penerapan pendekatan kontekstual terhadap hasil belajar matematika.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kajian literatur dengan mencari referensi teori yang relevan dengan kasus ayau permasalahan yang ditemukan. Menurut Habsy (2017) menyatakan bahwa Kajian literatur adalah ringkasan tertulis mengenai artikel dari jurnal, buku, dan dokumen lain yang mendeskripsikan teori serta informasi baik masa lalu maupun saat ini mengorganisasikan pustaka ke dalam topik dan dokumen yang dibutuhkan. Pada tahap lanjut dilakukan pengolahan data dan atau pengutipan referensi untuk ditampilkan sebagai temuan penelitian, diabstraksikan untuk mendapatkan informasi yang utuh, dan diinterpretasi hingga menghasilkan pengetahuan untuk penarikan kesimpulan (Darmalaksana, 2020).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil data pada penelitian ini yaitu menganalisis dan merangkum dari berbagai referensi penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti yang berfokus pada pendekatan kontekstual terhadap pembelajaran matematika.

Berikut disajikan dalam tabel 1, beberapa artikel yang ditelaah terkait pendekatan kontekstual terhadap pembelajaran kontekstual sebagai berikut:

**Tabel 1 Telaah Artikel**



Authors	Journal	Hasil Penelitian
Rai (2019)	Journal of Education Action Research	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Skor hasil belajar pada siklus I menunjukkan rerata 52,14% dan pada akhir siklus I skor hasil belajar menunjukkan rerata 60. Dibandingkan dengan pencapaian skor hasil belajar siklus I, ternyata skor hasil belajar pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 65%. Walaupun terjadi peningkatan hasil belajar matematika siswa, namun masih banyak kendala yang muncul selama proses pembelajaran. Berkat keuletan peneliti dan bantuan dari berbagai pihak, berbagai hambatan dan kendala itu dapat di atasi dengan baik sehingga pelaksanaan tindakan dapat berjalan sesuai rencana.
Gustina <i>et al.</i> , (2020)	Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar siswa pra siklus dengan siklus 1. Rata-rata hasil belajar matematika siswa pra siklus adalah 29,3 dengan ketuntasan belajar klasikal 0% dan pada siklus 1 rata-rata hasil belajar matematika siswa adalah 53,45 dengan ketuntasan belajar klasikal 25%.
Arini & Agustika (2021)	Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan	Berdasarkan hasil uji coba produk, aplikasi pembelajaran dinyatakan layak oleh subjek uji ahli isi pembelajaran, ahli desain pembelajaran, ahli media pembelajaran dan siswa. Hasil penilaian ahli isi pembelajaran memperoleh persentase (90,90%) dengan kualifikasi sangat baik, hasil penilaian ahli desain pembelajaran memperoleh persentase (92,85%) dengan kualifikasi sangat baik hasil penilaian ahli media pembelajaran memperoleh persentase (86,36%) dengan kualifikasi baik dan hasil penilaian siswa memperoleh persentase (93,33%) dengan kualifikasi sangat baik. Berdasarkan hasil uji coba produk disimpulkan bahwa aplikasi pembelajaran yang dikembangkan



		memperoleh kualifikasi sangat baik dan layak digunakan dalam proses pembelajaran.
Awal (2022)	Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Ketuntasan hasil belajar matematika siswa setelah pembelajaran melalui penerapan Pendekatan Kontekstual dari 30 siswa sebagai sampel penelitian terdapat 27 (90%) yang tuntas dan 3 siswa (10%) yang tidak tuntas. Ini berarti siswa kelas VIII telah mencapai ketuntasan secara klasikal, dimana ketuntasan klasikal tercapai apabila minimal 80% siswa dikelas tersebut telah mencapai skor ketuntasan minimal.</li><li>2. Aktivitas siswa yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran dari aspek yang diamati secara keseluruhan dikategorikan efektif. Hal ini ditunjukkan sekurangnya 75% siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran yang manadari hasil penelitian ini sudah mencapai 81,78% terlibat aktif dalam pembelajaran.</li><li>3. Respons siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran matematika melalui penerapan Pendekatan Kontekstual dari keseluruhan siswa memberikan respons positif 97,5% dari 100% dan ini termasuk dalam kategori positif.</li><li>4. Keterlaksanaan Pembelajaran matematika melalui Pendekatan Kontekstual diperoleh 3,81, secara umum efektif karena berada pada interval <math>3,50 \leq KG &lt; 4,00</math> yang dikategorikan sangat baik.</li></ol>



Riyanti et (2013) al.,	FKIP Universitas Tanjungpura	Berdasarkan perhitungan statistik dari rata-rata hasil post-test kelas kontrol sebesar 66,30 dan rata-rata hasil post-test kelas eksperimen sebesar 80,72 diperoleh thitung sebesar 6,32 dan ttabel ( $\alpha = 5\%$ dan $dk = 48$ ) sebesar 1,704, yang berarti thitung ( $6,32 >$ ttabel ( $1,704$ ), dengan demikian maka $H_a$ diterima. Dan dari perhitungan effect size, diperoleh effect size sebesar 1,61(kriteria tinggi). Hal ini berarti metode kontekstual memberi pengaruh yang tinggi terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika di kelas V Sekolah Dasar Negeri
Widyaputri & Agustika (2021)	<i>Journal for Lesson and Learning Studies</i>	Berdasarkan hasil review ahli materi pembelajaran menunjukkan media video animasi sangat baik dengan persentase 91,67%, hasil review ahli desain pembelajaran menunjukkan media sangat baik dengan persentase 95,00%, hasil review ahli media menunjukkan media sangat baik dengan persentase 91,67%, hasil uji perorangan menunjukkan media sangat baik dengan persentase 93,17%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran matematika dengan pendekatan kontekstual pada pokok bahasan pecahan dapat dikatakan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.
Meilani et al., (2023)	Jurnal Pendidikan Tambusai	Menyatakan bahwa pendekatan kontekstual memungkinkan guru menghubungkan materi dengan situasi nyata siswa, memudahkan pemahaman. Siswa dapat menganalisis dan mengaplikasikan konsep-konsep dalam kehidupan sehari-hari, seperti pengaruh lingkungan dan kegiatan ekonomi terhadap pekerjaan.



Arafani et al., (2019)	Journal Cendekia: Pendidikan Jurnal Matematika	Pendekatan kontekstual memberikan peningkatan yang positif, baik mengenai hasil belajarnya maupun respon/sikap siswa terhadap pembelajarannya. Siswa terlihat lebih aktif pada saat kegiatan kelompok dalam memecahkan masalah. Hal ini dikarenakan pembelajaran matematika menggunakan pendekatan kontekstual, siswa diberi kesempatan seluas-luasnya untuk mengeksplor pengetahuan yang mereka miliki untuk membangun konsep matematika yang sedang dipelajari. Dari kegiatan tadi siswa akan mudah dalam mengingat materi, karena konsep matematika tersebut mereka yang menemukan sendiri. Setelah itu siswa menyimpulkan dengan menggunakan rumus ataupun konsep matematika untuk menyelesaikan permasalahan matematika yang mereka hadapi sesuai kaidah yang berlaku. permasalahan matematika yang mereka hadapi sesuai kaidah yang berlaku.
Amir & Mulyani, (2019)	Jurnal PRINSIP Pendidikan Matematika	Menyimpulkan pendekatan kontekstual mampu meningkatkan hasil belajar siswa dan juga pendekatan kontekstual dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam menyelesaikan permasalahan matematis.

## KESIMPULAN

Pendekatan kontekstual memungkinkan guru untuk menghubungkan antara kehidupan sehari-hari dengan materi yang sedang dipelajari, supaya memudahkan pemahaman peserta didik. Penerapan pendekatan kontekstual memberikan dampak positif bagi siswa baik mengenai hasil belajar maupun respon siswa terhadap proses pembelajaran, dan penerapan pendekatan kontekstual memunculkan kepercayaan diri siswa dalam menyelesaikan permasalahan matematis, tak hanya itu penerapan pendekatan kontekstual memberikan kesempatan bagi siswa membuat hubungan-hubungan antara sekolah dan berbagai konteks yang ada dalam kehidupan nyata. pembelajaran, dan sebagai alternatif untuk menciptakan suasana yang lebih menarik dalam proses belajar mengajar sehingga diharapkan minat siswa menjadi lebih baik dan prestasi belajar menjadi meningkat.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Menyatakan ucapan terimakasih kepada orang tua dan kakak yang selalu memberikan dukungan dan motivasinya serta kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam kegiatan



---

penelitian yang dilakukan. Peneliti masih dalam tahap belajar dan perlunya masukan-masukan yang bersifat membangun.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amir, Z., & Mulyani, F. R. (2019). Studi Literatur: Pengaruh Penerapan Model CTL Terhadap Kemampuan Koneksi Matematis Siswa Dan Self Efficacy Siswa. *Jurnal PRINSIP Pendidikan Matematika*, 1(2), 2656–2375.
- Arafani, E. L., Herlina, E., & Zanthi, L. S. (2019). Peningkatan Kemampuan Memecahkan Masalah Matematik Siswa SMP Dengan Pendekatan Kontekstual. *Journal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 03(02), 323–331.
- Arini, N. L. P. D., & Agustika, G. N. S. (2021). Aplikasi Pembelajaran Matematika Berbasis Pendekatan Kontekstual Materi Bangun Datar. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 5(1), 50–59.
- Awal, Y. (2022). Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Penerapan Pendekatan Kontekstual Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Sulabesi Tengah Yani Awal STKIP Kie Raha Ternate. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(23), 295–305.
- Darmalaksana, W. (2020). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan. *Pre-Print Digital Library*, 1–6.
- Gustina, L., Rusdi, R., & Siagian, T. A. (2020). Penerapan pendekatan kontekstual untuk meningkatkan hasil belajar matematika kelas vii smpn 9 kota Bengkulu 1,2,3. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, 4(3), 416–424.
- Habsy, B. A. (2017). Seni Memahami Penelitian Kuliatif Dalam Bimbingan Dan Konseling : Studi Literatur. *Jurnal Konseling Andi Matappa*, 1(2), 90–100.
- Hidayat, A. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Realistic Mathematics Education Sebagai Manifestasi Tujuan Pembelajaran Matematika SD. *Seminar Nasional Pendidikan*.
- Meilani, E., Triananda, S. F., & Rustini, T. (2023). Implementasi Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran Jenis Pekerjaan Penduduk Indonesia di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 30809–30814.
- Murdiana, I. N. (2015). Pembelajaran Pemecahan Masalah Dalam Pembelajaran Matematika. *AKSIOMA Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1).
- Putra, Y. A. (2023). Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Melalui Pendekatan Kontekstual Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Jenjang MI/SD. *Jurnal Pendidikan Dan Riset*, 1(1), 70–76.
- Rai, N. L. (2019). Penerapan Pendekatan Kontekstual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *Journal of Education Action Research*, 3(2), 131–140.
- Riyanti, T. D., Tampunolon, B., & Kresnadi, H. (2013). PEMBELAJARAN MATEMATIKA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SDN 02 PEMBELAJARAN MATEMATIKA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SDN 02. *FKIP Universitas Tanjungpura*.
- Widyaputri, P. N. S., & Agustika, G. N. S. (2021). Media Pembelajaran Matematika pada Pokok Bahasan Pecahan dengan Pendekatan Kontekstual. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 4(1), 45–52.